

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Dasar Teori	4
2.1.1. Pengertian Sistem.....	4
2.1.2. Pengertian Informasi	5
2.1.3. Pengertian Sistem Informasi	5
2.1.4. Website.....	5
2.1.5. Pengertian Entity Relationship Diagram	5
2.1.6. Pengertian Booking Online	6
2.1.7. Pengertian Reservasi	6
2.1.8. Pengertian Salon Kecantikan	6
2.1.9. Pengertian Flowchart	7
2.1.10. Hypertext Preprocessor (PHP).....	7
2.1.11. MySQL (Structured Query Language).....	8
2.1.12. ERD (Entity Relationship Diagram)	8
BAB III	11
METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1. Metode Penelitian.....	11
3.1.1. Requirement.....	11
3.1.2. Desain	11
3.1.3. Implementation	12

3.1.4.	Verification.....	12
3.1.5.	Maintenance.....	12
3.2.	Alat dan Bahan Penelitian.....	12
3.3.1.	Kebutuhan Perangkat Keras (<i>Hardware</i>).....	12
3.3.2.	Kebutuhan Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	13
3.3.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
BAB IV	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1.	Hasil Analisis.....	14
4.1.1.	Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan.....	14
4.1.2.	Analisis Sistem Usulan.....	14
4.2.	Use Case Diagram.....	15
4.3.	Activity Diagram.....	16
4.3.1.	Activity Diagram Admin.....	16
4.3.2.	Activity Diagram Customer.....	18
4.4.	Struktur Flow Diagram.....	19
4.5.	Database.....	20
4.6.	Design dan Implementasi.....	29
4.6.1.	Landing Page.....	29
4.6.2.	Halaman Admin.....	29
4.6.3.	Halaman Daftar/Login.....	30
4.6.4.	Halaman Booking User.....	30
4.6.5.	Halaman Booking Report.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan One to one	9
Gambar 2 Hubungan One to Many	9
Gambar 3 Hubungan Many to one.....	10
Gambar 4 Hubungan many-to-many	10
Gambar 5 Metode Waterfall.....	11
Gambar 6 Use Case Diagram.....	15
Gambar 7 Activity Diagram Admin.....	16
Gambar 8 Activity Diagram Customer	18
Gambar 9 Struktur Flow Diagram	19
Gambar 10 Entity Relationship Diagram (ERD)	20
Gambar 11 Logical Record Structure	21
Gambar 12 Landing Page.....	29
Gambar 13 Halaman Admin	29
Gambar 14 Halaman Daftar/login.....	30
Gambar 15 Halaman booking user	31
Gambar 16 Halaman booking report.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebutuhan Perangkat Keras	12
Tabel 2 Kebutuhan Perangkat Lunak	13
Tabel 3 File Admin.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan pesat dalam industri salon kecantikan telah menimbulkan kompleksitas dalam manajemen operasional. Dari pengelolaan jadwal karyawan hingga pencatatan pelanggan dan administrasi keuangan, salon kecantikan sering kali menghadapi tantangan yang membutuhkan solusi efisien.

Di sisi lain, perubahan perilaku konsumen yang semakin digital menuntut salon untuk beradaptasi dengan menyediakan aksesibilitas dan kenyamanan melalui platform online. Pengelolaan data perawatan pelanggan yang masih dilakukan secara manual yaitu dicatat di buku, mempersulit pegawai dalam pengelolaan data pelanggan dan pembuatan laporan salon. Terutama untuk pemesanan perawatan melalui reservasi, pelanggan harus datang ke tempat salon terlebih dahulu tentu membuat kesulitan para pelanggan.

Penelitian kali ini akan membahas tentang cara pendataan yang dilakukan secara maksimal, mampu mengolah data pelanggan, data perawatan, data promo dan data reservasi dengan dibuatlah suatu aplikasi berbasis website. Dalam konteks ini, pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website menjadi semakin penting. Sistem reservasi umumnya akan memiliki prosedur untuk memproses pembatalan reservasi. Ketika reservasi dibatalkan, tempat yang telah dipesan akan tersedia kembali dalam sistem, sehingga orang lain dapat memesannya. Beberapa sistem juga mungkin memiliki kebijakan pembatalan yang mengatur apakah ada biaya pembatalan yang dikenakan atau tidak, tergantung pada waktu pembatalan dibuat. Melalui website, salon dapat mengintegrasikan berbagai aspek manajemen, mulai dari pengelolaan janji temu hingga pelacakan inventaris produk.

Lebih dari sekadar alat administratif, sistem ini juga membuka peluang untuk menganalisis data pelanggan yang dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pemasaran dan pengalaman pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, pengembangan sistem informasi manajemen salon kecantikan berbasis website menjadi

langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing salon di era digital saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Bagaimana pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website dapat mengatasi kompleksitas manajemen operasional di industri salon kecantikan, khususnya dalam pengelolaan jadwal karyawan, pencatatan pelanggan, administrasi keuangan, dan pemesanan perawatan, serta meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing salon di era digital?

1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi yang dibuat itu hanya Sistem Informasi manajemen salon kecantikan.
2. Sistem informasi yang dibuat meliputi data pelanggan, data perawatan, data promo dan data reservasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mempermudah karyawan salon dalam pengolahan data salon seperti menolah data pelanggan, mengolah data perawatan, mengolah data promo, dan data reservasi yang langsung tersimpan sehingga mengefektifkan kinerja dari karyawan salon serta menghemat pengeluaran anggaran biaya, waktu, tenaga dan pikiran.
2. Memudahkan karyawan dan pelanggan salon dalam mencari dan memperoleh informasi yang ada di salon.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran tentang penelitian, maka di susunlah suatu sistematika penulisan berisi tentang materi yang di bahas setiap bab. Adapun penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan dalam laporan ini dimana dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini menjelaskan mengenai pengertian teori-teori dan konsep dasar yang relevan dengan tema yang di angkat. Pada bab ini ada 3 penelitian terdahulu yang menjadi refrensi dan menjelaskan istilah istilah yang asing bagi pembaca sehingga pembaca menjadi paham akan istilah tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode pengumpulan data ,alat dan bahan penelitian,waktu dan tempat penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan secara detail mengenai proses perancangan dan implementasi algoritma genetika ke dalam sistem pelayanan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang terjadi berulang kali atau yang sering terjadi. Suatu sistem dapat dirumuskan sebagai kumpulan atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

1. Menurut Romney dan Steinbart dalam jurnal Penda Sudarto Hasugian, Dkk (2017 (Romney & Steinbart, 2017): 33) “sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”
2. Menurut Fery Wongso (2016 : 163) “Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan input (masuk), proses dan output (keluar)”.
3. Menurut Sutarman dalam jurnal Fery Wongso (2016 : 162) “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”.
4. Sehingga dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain dalam tujuan yang sama untuk membentuk suatu struktur yang terintegrasi.

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah dan memiliki makna atau kegunaan tertentu. Data itu sendiri hanya merupakan fakta atau angka, sedangkan informasi memberikan konteks atau interpretasi pada data tersebut. Informasi dapat memberikan pemahaman atau pengetahuan baru yang berguna untuk pengambilan keputusan atau tindakan.

Data adalah kumpulan fakta yang dilihat secara fisik yang akan diolah menjadi suatu bentuk yang akan menjadi lebih berarti dan berguna. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga mudah dimengerti oleh pengguna.

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah susunan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang dibutuhkan untuk mendukung informasi.

2.1.4. Website

Website adalah kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain atau URL (Uniform Resource Locator) dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya (Fridayanthie & Mahdiati, 2016).

Menurut (Akik dan Alam, 2018:2) “Website adalah sekumpulan halaman-halaman situs yang saling berhubungan, yang berisi teks, gambar, video atau file-file digital lainnya dan biasanya memiliki satu alamat domain atau IP address khusus pada jaringan internet”.

2.1.5. Pengertian Entity Relationship Diagram

ERD atau ERM berfungsi sebagai bentuk pemodelan basis data yang kemudian dapat dikembangkan dalam berbagai project sistem informasi, contohnya rekayasa software. Dalam membentuk suatu rekayasa software, kita memerlukan sebuah konsep. Konsep yang akan dipakai dalam project ini berbentuk ERD atau juga disebut ERM (entity relationship model). Jadi, kita dapat memanfaatkan ERD sebagai kerangka atau konsep dasar dalam suatu sistem informasi.

2.1.6. Pengertian Booking Online

Booking online adalah proses memesan atau melakukan pemesanan suatu produk atau layanan melalui internet, biasanya melalui situs web resmi penyedia layanan atau platform pemesanan online.

Proses ini umumnya melibatkan penggunaan formulir online atau aplikasi khusus yang memungkinkan pengguna untuk memilih tanggal, waktu, dan detail lainnya terkait dengan produk atau layanan yang akan dipesan. Contoh pemesanan online termasuk tiket pesawat, hotel, restoran, tiket acara, dan produk lainnya yang tersedia untuk dibeli melalui internet.

2.1.7. Pengertian Reservasi

Reservasi adalah tindakan atau proses mengamankan atau membooking suatu produk atau layanan untuk digunakan di masa mendatang. Reservasi umumnya melibatkan penentuan tanggal, waktu, dan detail lainnya terkait dengan produk atau layanan yang akan diambil atau digunakan.

Hal ini sering kali diperlukan untuk mengamankan tempat atau fasilitas tertentu, seperti kamar hotel, meja di restoran, tiket transportasi, dan lain sebagainya. Reservasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk secara langsung di tempat atau melalui sistem reservasi online. Tujuan dari reservasi adalah untuk memastikan ketersediaan produk atau layanan pada waktu yang diinginkan oleh pelanggan.

2.1.8. Pengertian Salon Kecantikan

Salon kecantikan adalah bisnis yang menyediakan berbagai layanan perawatan dan kecantikan untuk pelanggan, baik untuk pria maupun wanita. Layanan yang ditawarkan di salon kecantikan bisa bervariasi, tetapi biasanya meliputi perawatan rambut, perawatan kulit, perawatan kuku, dan layanan lainnya seperti pijat atau perawatan wajah. Salon kecantikan sering kali merupakan tempat yang populer bagi individu untuk merawat dan meningkatkan penampilan mereka, serta untuk mendapatkan saran dan produk perawatan yang sesuai dengan

kebutuhan mereka. Beberapa salon kecantikan juga menawarkan layanan tambahan seperti makeup untuk acara khusus atau konsultasi gaya pribadi.

2.1.9. Pengertian Flowchart

Flowchart adalah representasi grafis dari urutan langkah-langkah atau proses dalam sebuah program atau sistem. Ini memberikan visualisasi yang jelas tentang bagaimana informasi mengalir melalui suatu sistem atau proses, dimulai dari titik awal hingga mencapai tujuan akhir. Flowchart menggunakan simbol-simbol grafis untuk merepresentasikan langkah-langkah, keputusan, operasi aritmatika, dan penghubung antar langkah. Dengan menggunakan flowchart, pengembang atau pemrogram dapat dengan mudah memahami alur logika dari suatu program atau sistem, serta melakukan analisis terhadap kemungkinan percabangan dan aliran informasi yang terjadi. Ini adalah alat yang berguna dalam merencanakan, mendokumentasikan, dan memecahkan masalah dalam pengembangan perangkat lunak.

2.1.10. Hypertext Preprocessor (PHP)

Salah satu keunggulan Hypertext Preprocessor (PHP) dibanding bahasa pemrograman lainnya adalah PHP dapat diperoleh secara gratis, meskipun bukan berarti karena gratis kemampuannya menjadi pas-pasan. PHP sangat powerfull. Terbukti dengan banyaknya website yang dibangun menggunakan PHP.

Menurut Musyawarah (2005:72) PHP adalah “instruksi atau perintah pemrograman berbasis web yang biasa disisipkan dalam kode Hypertext Markup Language (HTML) sebagai script pendukung yang ada di lingkungan server”. Artinya, semua sintaks PHP yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server, sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja.

2.1.11. MySQL (Structured Query Language)

Menurut Musyawarah (2005:03), basis data atau database adalah "sekumpulan data yang mengandung informasi tentang satu atau beberapa objek." Untuk mengelola database, dibutuhkan perangkat lunak yang disebut Sistem Manajemen Basis Data (DBMS). DBMS adalah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses database dengan cara yang praktis dan efisien.

Dengan menggunakan DBMS, pengguna dapat dengan lebih mudah mengontrol dan memanipulasi data yang ada. RDMS atau Relational Database Management System adalah salah satu jenis DBMS yang mendukung adanya hubungan atau relasi antar tabel. MySQL adalah salah satu DBMS yang mendukung relasi antar tabel.

2.1.12. ERD (Entity Relationship Diagram)

Menurut Simarmata dan Prayudi (2006:67), "Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama yang membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek menjadi entitas-entitas serta menentukan hubungan antar entitas. Proses ini memungkinkan terbentuknya struktur basis data yang baik, sehingga data dapat disimpan dan diambil dengan efisien."

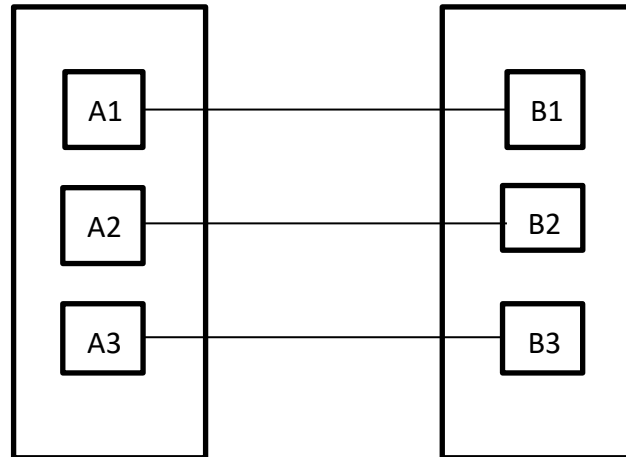
ERD menggunakan sejumlah notasi dan symbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data beberapa symbol yang digunakan dalam ERD pada gambar berikut :

Menurut Fatansyah dan Ariyanto (2008:137), "kardinalitas adalah spesifikasi jumlah kejadian dari satu objek yang dapat dihubungkan dengan sejumlah kejadian dari objek lain. Kardinalitas mendefinisikan jumlah maksimum hubungan objek yang terlibat dalam suatu hubungan."

Untuk suatu himpunan relasi biner R antara himpunan A dan entitas B , kardinalitas yang terjadi harus berupa salah satu dari bentuk berikut:

1. One to one

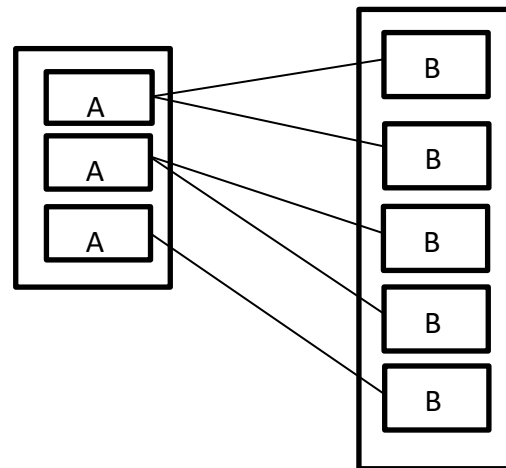
Sebuah entitas pada A berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada B dan sebuah entitas pada B berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada A .



Gambar 1 Hubungan One to one

2. One-to-many

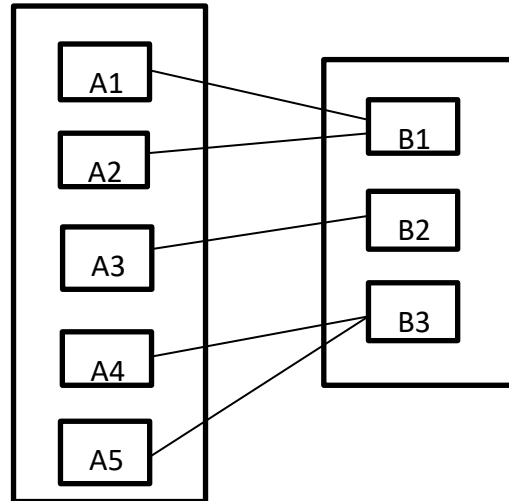
Sebuah entitas pada A hubungan dengan nol atau lebih entitas pada B . Sebuah entitas pada B dapat dihubungkan dengan paling banyak satu entitas pada A .



Gambar 2 Hubungan One to Many

3. Many-to-one

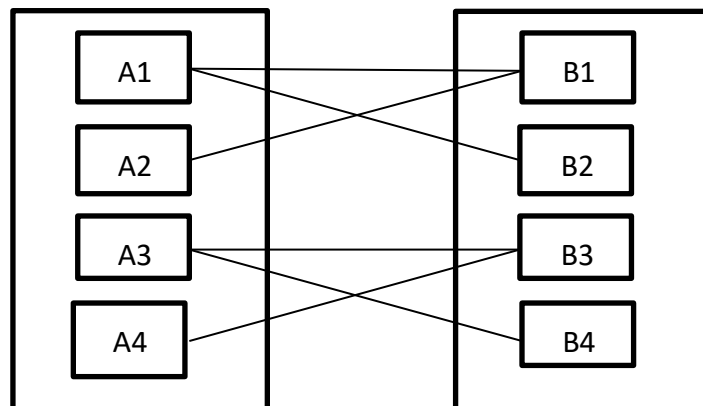
Sebuah entitas pada A hubungan dengan paling banyak satu entitas pada B. sebuah entitas pada B dapat dihubungkan dengan nol atau lebih entitas pada A.



Gambar 3 Hubungan Many to one

4. Many-to-many

Sebuah entitas pada A berhubungan dengan nol atau lebih entitas pada B dan sebuah entitas pada B dapat dihubungkan nol atau lebih entitas pada A

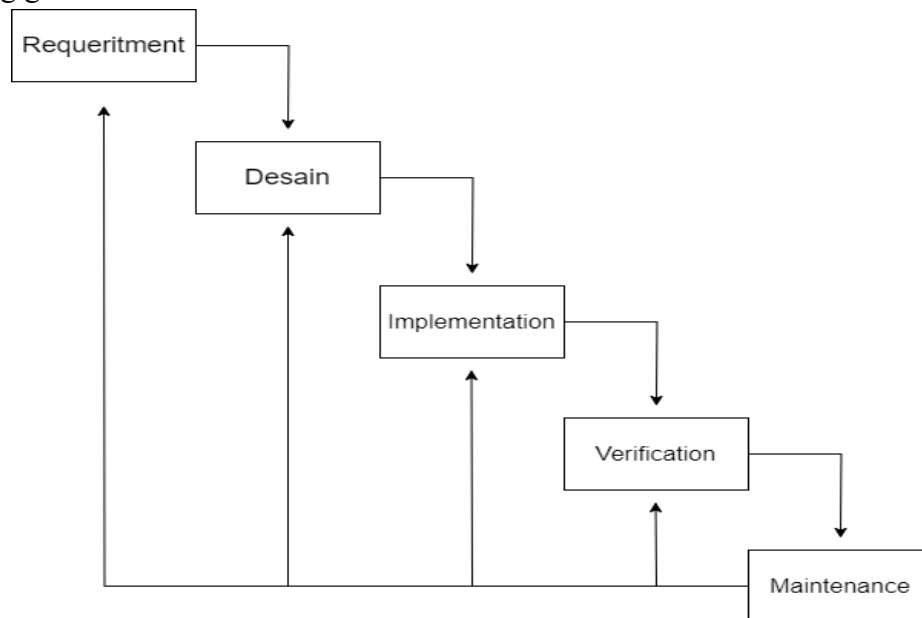


Gambar 4 Hubungan many-to-many

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall dengan metode pengembangan perangkat lunak web Waterfall, hal ini dapat dilakukan mulai dari komunikasi hingga perencanaan, desain, pembuatan hingga pengembangan. Di bawah ini adalah urutan pada model waterfall yang digunakan.



Gambar 5 Metode Waterfall

3.1.1. Requirement

Komunikasi diperlukan dalam fase ini, yang tujuannya adalah untuk memahami software sesuai dengan harapan pengguna dan keterbatasan software. Informasi yang didapatkan melalui wawancara, berdiskusi dan juga survey ke lokasi. Kemudian dilakukan analisis informasi agar menghasilkan data yang dibutuhkan.

3.1.2. Desain

Langkah ini yaitu pembuatan rancangan sistem, yang dapat membantu dalam mendefinisikan perangkat keras (hardware) serta menjelaskan arsitektur sistem secara menyeluruh.

3.1.3. Implementation

Sistem ini awalnya dikembangkan sebagai program kecil kemudian sebagai unit yang terintegrasi. Perkembangan unit dan fungsionalitasnya diuji, juga disebut sebagai pengujian unit.

3.1.4. Verification

Sistem melakukan pemeriksaan dan pengujian untuk mengetahui apakah sudah memenuhi persyaratan sistem atau hanya sebagian memenuhi persyaratan sistem. Kegiatan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Sebuah pengujian unit yang dilakukan pada modul kodetertentu.
- Pengujian sistem berfungsi untuk memahami bagaimana sistem akan merespons ketika semua modul terintegrasi.
- Pengujian penerimaan yang dilakukan dengan nama pelanggan, berfungsi untuk memverifikasibahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi.

3.1.5. Maintenance

Merupakan pemeliharaan yang dilakukan pada perangkat lunak yang sudah berjalan. Pemeliharaan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang belum pernah ditemui pada langkah sebelumnya

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian memerlukan alat dan bahan untuk membantudalam membangun sebuah sistem informasi.

3.3.1. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Tabel 1 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Jenis	Spesifikasi
1	Processor	Intel Celeron
2	Memory	4 GB
3	Hardisk	500 GB

3.2.2. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Tabel 2 Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Spesifikasi	Keterangan
1	Windows 11 Pro 64 bit	Sistem Operasi
2	<i>Web Browser</i>	<i>Google Chrome</i>
3	<i>Text Editor</i>	<i>Visual Studio Code</i>

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

3.3.2. Tempat Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

4.1.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

- 1. Pencatatan Manual**

Pencatatan data pelanggan, perawatan, dan keuangan dilakukan secara manual (misalnya menggunakan buku atau spreadsheet), yang rentan terhadap kesalahan, sulit diakses, dan memakan waktu.

- 2. Proses Reservasi Rumit**

Pelanggan harus datang langsung ke salon untuk melakukan reservasi, yang kurang praktis dan membatasi jangkauan potensial pelanggan.

- 3. Pengelolaan Inventaris Tidak Efisien**

Pencatatan stok produk dilakukan secara manual, meningkatkan risiko kesalahan stok dan kesulitan dalam melacak penggunaan produk.

- 4. Analisis Data Terbatas**

Data pelanggan dan operasional sulit dianalisis secara mendalam, sehingga sulit untuk mengidentifikasi tren, preferensi pelanggan, dan peluang peningkatan layanan.

4.1.2. Analisis Sistem Usulan

- 1. Manajemen Reservasi Online**

Pelanggan dapat dengan mudah melakukan reservasi kapan saja dan di mana saja melalui website, meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas.

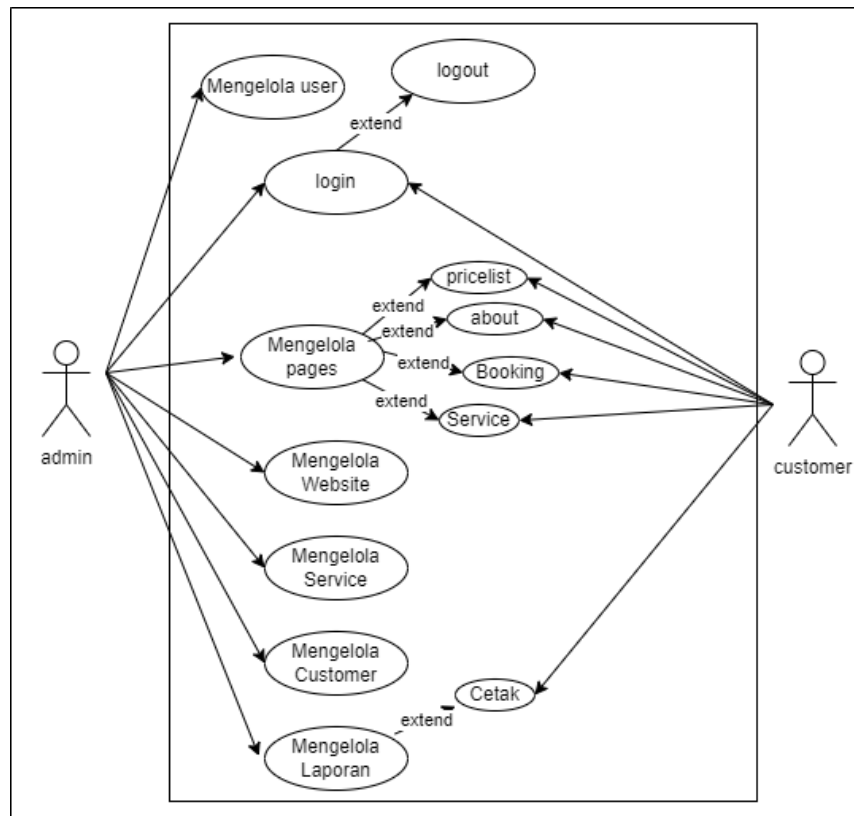
- 2. Database Pelanggan Terpusat**

Data pelanggan, riwayat perawatan, dan preferensi disimpan secara terpusat, memudahkan pengelolaan dan analisis data.

- 3. Fitur Tambahan**

Sistem dapat dilengkapi dengan fitur-fitur seperti program loyalitas, promosi online, dan survei kepuasan pelanggan, yang dapat meningkatkan retensi pelanggan dan loyalitas.

4.2. Use Case Diagram



Gambar 6 Use Case Diagram

Use case diagram pada Gambar 6 menggambarkan model interaksi antara dua aktor utama dalam sistem, yaitu admin dan customer. Sistem ini kemungkinan besar merupakan platform pemesanan layanan atau produk berbasis web, mengingat adanya fungsionalitas seperti Booking, Pricelist, dan About.

Admin memiliki peran sentral dalam mengelola keseluruhan sistem. Aktor ini memiliki hak akses untuk mengelola pengguna (Mengelola User), konten website (Mengelola Pages dan Mengelola Website), layanan yang ditawarkan (Mengelola Service), data pelanggan (Mengelola Customer), dan laporan sistem (Mengelola Laporan). Hak akses yang komprehensif ini menunjukkan bahwa admin bertanggung jawab untuk menjaga operasional sistem secara keseluruhan.

Di sisi lain, customer adalah pengguna akhir yang berinteraksi dengan sistem untuk tujuan tertentu. Aktor ini dapat melihat daftar harga (Pricelist), informasi tentang platform (About), melakukan pemesanan (Booking), melihat detail layanan (Service), dan mencetak

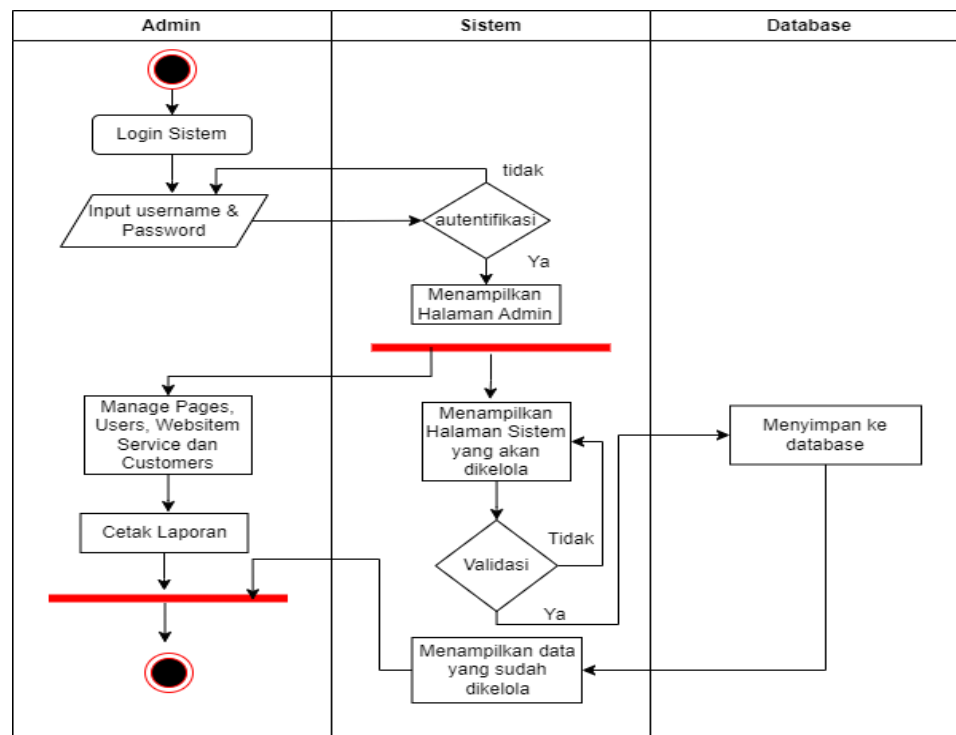
informasi yang diperlukan (Cetak). Fungsionalitas yang tersedia bagi customer berfokus pada pencarian informasi dan proses pemesanan, sesuai dengan peran mereka sebagai pengguna akhir.

Relasi extend yang banyak digunakan dalam diagram ini menunjukkan bahwa beberapa use case inti, seperti Mengelola Pages dan Mengelola Website, dapat memiliki fungsionalitas tambahan yang hanya dapat diakses oleh admin. Hal ini memperkuat peran admin sebagai pengelola utama sistem, sementara customer memiliki akses terbatas pada fungsionalitas yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, use case diagram ini memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang bagaimana aktor admin dan customer berinteraksi dengan sistem. Diagram ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem ini, dengan fokus pada implementasi fungsionalitas yang telah diidentifikasi dan pemenuhan kebutuhan masing-masing aktor

4.3. Activity Diagram

4.3.1. Activity Diagram Admin



Gambar 7 Activity Diagram Admin

Activy diagram di atas merupakan Alur interaksi Admin dengan sistem manajemen salon kecantikan berbasis website. Berikut langkah – langkah dalam alur di atas:

1. Mengakses Menu Login

- Admin membuka halaman Login dan memasukan kredensial (username dan password).

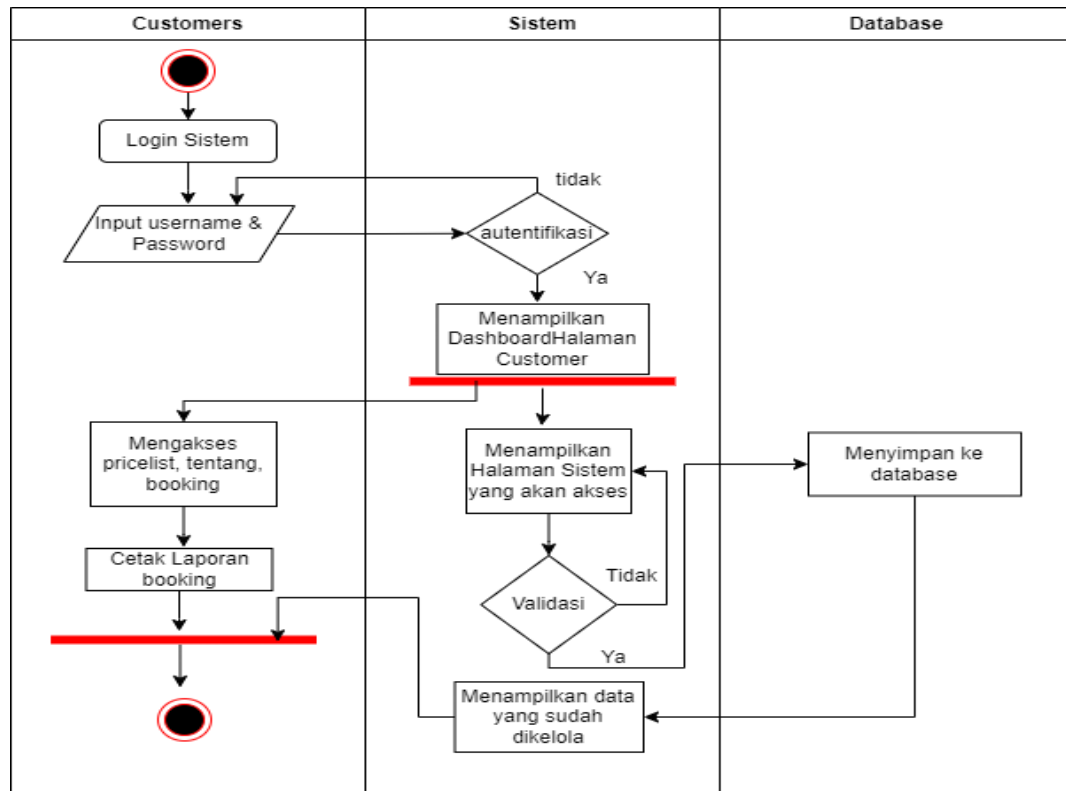
2. Mengakses Dashboard

- Setelah Berhasil Login, admin diarahkan ke dashboard utama yang menampilkan berbagai informasi dan akses cepat fungsi ke fungsi manajemen.

3. Dashboard Fitur

- Mengelola data User : Admin dapat mengelola data pengguna sistem, termasuk menambah, mengubah dan menghapus user, serta mengatur akses.
- Mengelola data Service : Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data layanan yang ditawarkan oleh salon
- Mengelola data Customer : Admin dapat mengelola data pelanggan , termasuk riwayat layanan yang di tawarkan oleh salon
- Mengolah data Laporan : Admin dapat mengakses dan mengekspor laporan operasional salon.

4.3.2. Activity Diagram Customer



Gambar 8 Activity Diagram Customer

Activity diagram di atas menggambarkan alur interaksi seorang customer dengan sistem manajemen salon kecantikan berbasis website. Berikut adalah langkah – langkah dalam alur tersebut.

1. Menu Home

- Customer kali membuka website dan akan melihat tampilan Home di halaman utama.

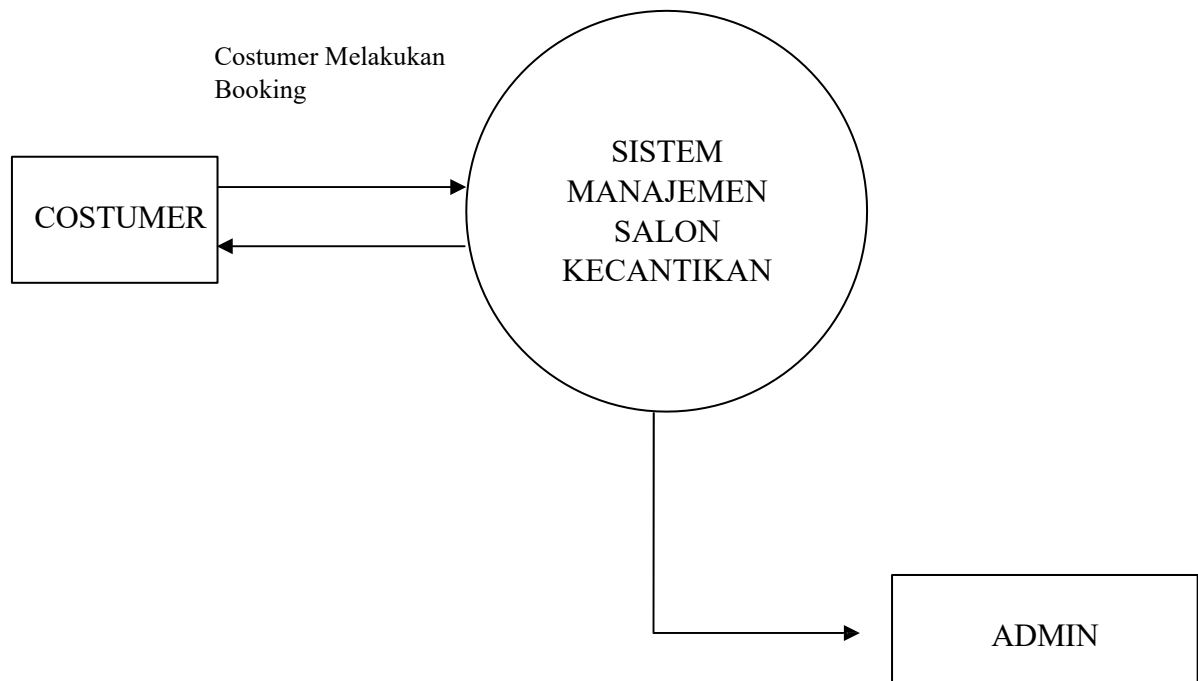
2. Fitur yang ada di menu Home

- Customer dapat langsung memilih layanan yang di sediakan di website yang tersedia di navbar website salon. Terdapat Menu untuk Booking.
- Customer juga bisa melihat pada menu tentang atau About untuk membaca informassi mengenai salon, seperti sejarah, misi dam visi

3. Menu Booking

- Menampilkan jenis services : Setelah masuk ke menu Booking, Customer dapat melihat berbagai jenis services yang di tawarkan, termasuk detail seperti deskripsi dan durasi layanan.
- Mencetak Bukti Booking : Setelah memilih layanan dan mengisi detail reservasi, customer dapat mencetak bukti booking sebagai konfirmasi reservasi mereka.

4.4. Struktur Flow Diagram



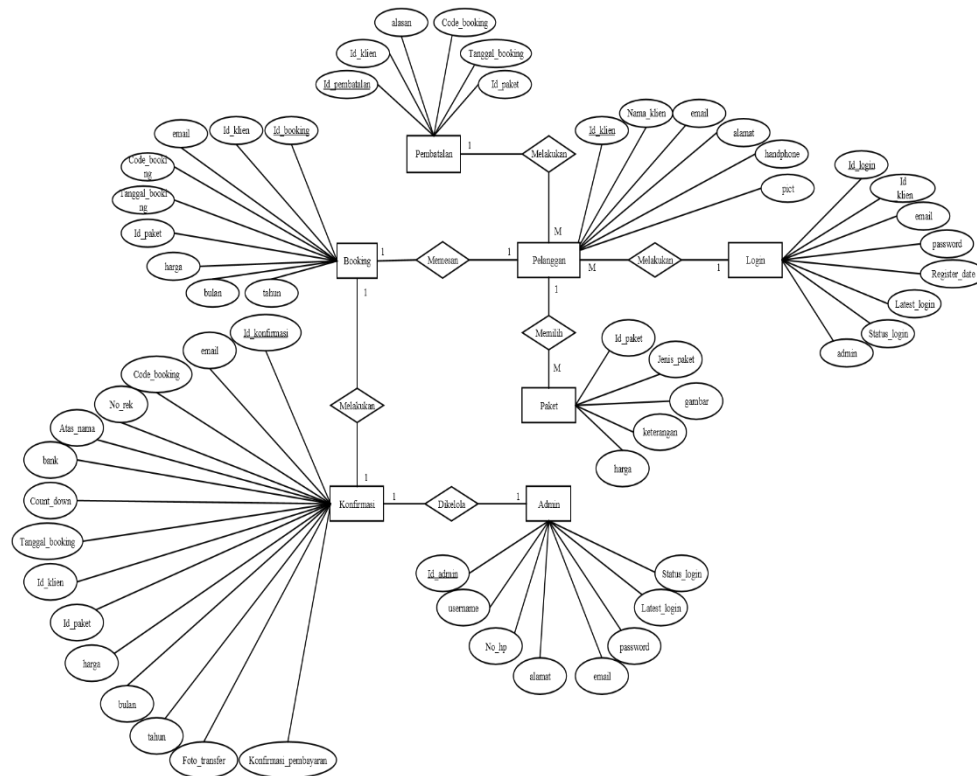
Gambar 9 Struktur Flow Diagram

Use case diagram ini menggambarkan sistem pemesanan layanan di salon kecantikan. Pelanggan (Customer) dapat melakukan pemesanan (Melakukan Booking) melalui sistem, sementara admin (Admin) bertanggung jawab untuk mengelola sistem dan data yang terkait dengan pemesanan tersebut.

4.5. Database

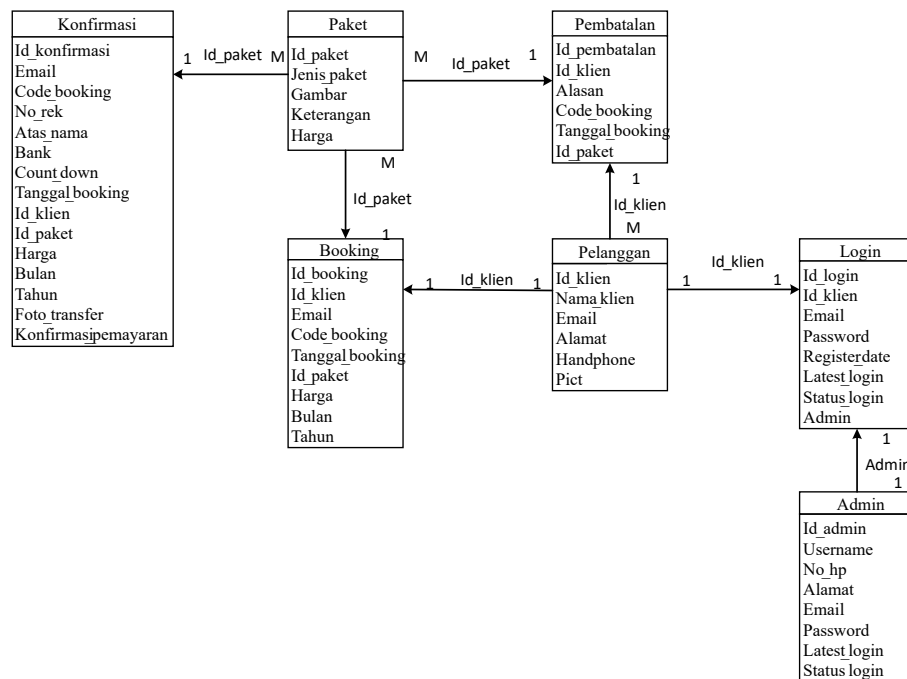
4.5.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada setiap perancangan database menggunakan skema basis data konseptual. Skema ini berupa model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek – objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Berikut ini adalah ERD Sistem Manajemen Salon Kecantikan Berbasis Website.



Gambar 10 Entity Relationship Diagram (ERD)

1. Logical Record Structure



Gambar 11 Logical Record Structure

- **Spesifikasi File**
 - **Spesifikasi File Admin**

Nama Database	:salon
Nama File	:tabel admin
Akronim	:admin.myd
Tipe File	:file master
Panjang Record	:69 karakter
Kunci Field	:id_admin

Tabel 3 File Admin

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	admin	Id_admin	int	11	<i>Primary key</i>
2.	User Name	User_name	varchar	25	
3.	No hp	No_hp	int	12	
4.	alamat	alamat	text		
5.	email	email	varchar	20	
6.	password	password	text		
7.	Latest login	Latest_login	date		
8.	Status login	Status_login	int	1	

Tabel 4. database Admin

➤ **Spesifikasi File Booking**

Nama Database	:salon
Nama File	:tabel booking
Akronim	:booking.myd
Tipe File	:file master
Panjang Record	:88 karakter
Kunci Field	:id_admin

Tabel 5. Spesifikasi File Booking

No	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id booking	Id_booking	int	15	<i>Primary key</i>
2.	Id klien	Id_klien	int	15	
3.	Email	email	varchar	20	
4.	Code booking	Code_booking	text		
5.	Tanggal booking	Tanggal_booking	datetime		
6.	Id paket	Id_paket	int	20	
7.	Harga	harga	int	11	
8.	Bulan	bulan	int	3	
9	Tahun	tahun	int	4	

Tabel 6. Database Booking

➤ **Spesifikasi File Konfirmasi**

Nama Database	:salon
Nama File	:tabel konfirmasi
Akronim	:konfirmasi.myd
Tipe File	:file master
Panjang Record	:136 karakter
Kunci Field	:id_konfirmasi

Tabel 7. Konfirmasi

No	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id konfirmasi	Id_konfirmasi	int	11	<i>Primary Key</i>
2.	email	email	varchar	20	
3.	Code booking	Code_booking	text		
4.	No rek	No_rek	varchar	20	
5.	Atas nama	Atas_nama	varchar	25	
6.	bank	bank	varchar	10	
7.	Count down	Count_down	datetime		
8.	Tanggal_booking	Tanggal booking	datetime		
9.	Id klien	Id_klien	int	11	
10.	Id paket	Id_paket	int	20	
11.	harga	harga	int	11	
12.	bulan	bulan	int	3	
13.	tahun	tahun	int	4	
14.	Foto transfer	Foto_transfer	text		
15.	Konfirmasi pembayaran	Konfirmasi_pembayaran	int	1	

Tabel 8. Database Konfirmasi

➤ **Spesifikasi File Login**

Nama Database	:salon
Nama File	:tabel login
Akronim	:login.myd
Tipe File	:file master
Panjang Record	:44 karakter
Kunci Field	:id_login

Tabel 9. Login

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	size	Keterangan
1.	Id login	Id_login	int	11	
2.	Id klien	Id_klien	int	11	
3.	email	email	varchar	20	
4.	password	password	text		
5.	Register date	Register_date	datetime		
6.	Latest login	Latest_login	datetime		
7.	Status login	Status_login	int	1	
8.	admin	admin	int	1	

Tabel 9. Database Login

➤ **Spesifikasi File Paket**

Nama Database	:salon
Nama File	:tabel paket
Akronim	:paket.myd
Tipe File	:file master
Panjang Record	:46 karakter
Kunci Field	:id_paket

Tabel 10. Paket

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id paket	Id_paket	int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Jenis paket	Jenis_paket	varchar	15	
3.	gambar	gambar	text		
4.	keterangan	keterangan	text		
5.	harga	harga	int	20	

Tabel 11. Database Paket➤ **Spesifikasi File Pelanggan**

Nama Database	:usalon
Nama File	:tabel pelanggan

Akronim	:pelanggan.myd
Tipe File	:file master
Panjang Record	:75 karakter
Kunci Field	:id_klien

Tabel 12. Pelanggan / costumer

No.	Elemen data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id klien	Id_klien	int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Nama klien	Nama_klien	varchar	15	
3.	email	email	varchar	20	
4.	alamat	alamat	text		
5.	handphone	handphone	varchar	14	
6.	Tahun terbentuk	Tahun_terbentuk	varchar	15	
7.	pict	pict	text		

Tabel 13. database costumer

➤ Spesifikasi File Pembatalan

Nama Database	:salon
Nama File	:tabel pembatalan
Akronim	:pembatalan.myd

Tipe File	:file master
Panjang Record	:32 karakter
Kunci Field	:id_pembatalan

Tabel 13. File pembatalan

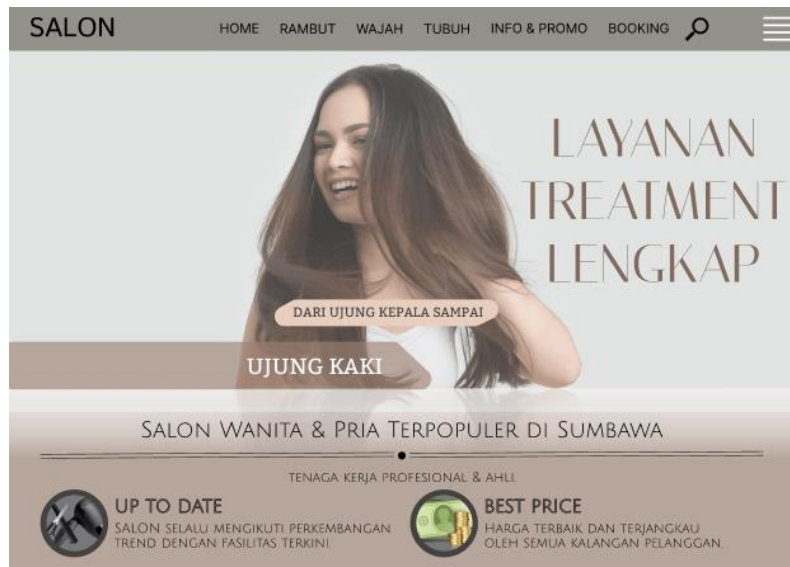
No.	Elemen data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id pembatalan	Id_pembatalan	int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Id klien	Id_klien	int	11	
3.	alasan	alasan	text		
4.	Code booking	Code_booking	text		
5.	Tanggal booking	Tanggal_booking	datetime		
6.	Id paket	Id_paket	int	10	

Tabel 14. Database File pembatalan

4.6. Design dan Implementasi

4.6.1. Landing Page

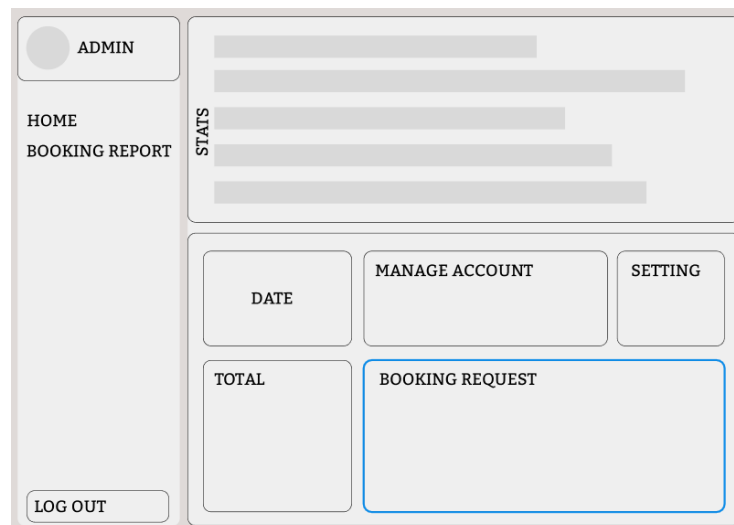
Landing page atau menu utama ini akan ditampilkan pada saat aplikasi dibuka, menu ini berisi tentang informasi umum ,model rambut, wajah ,booking dan di bagian slide terdapat menu untuk login.



Gambar 12 Landing Page

4.6.2. Halaman Admin

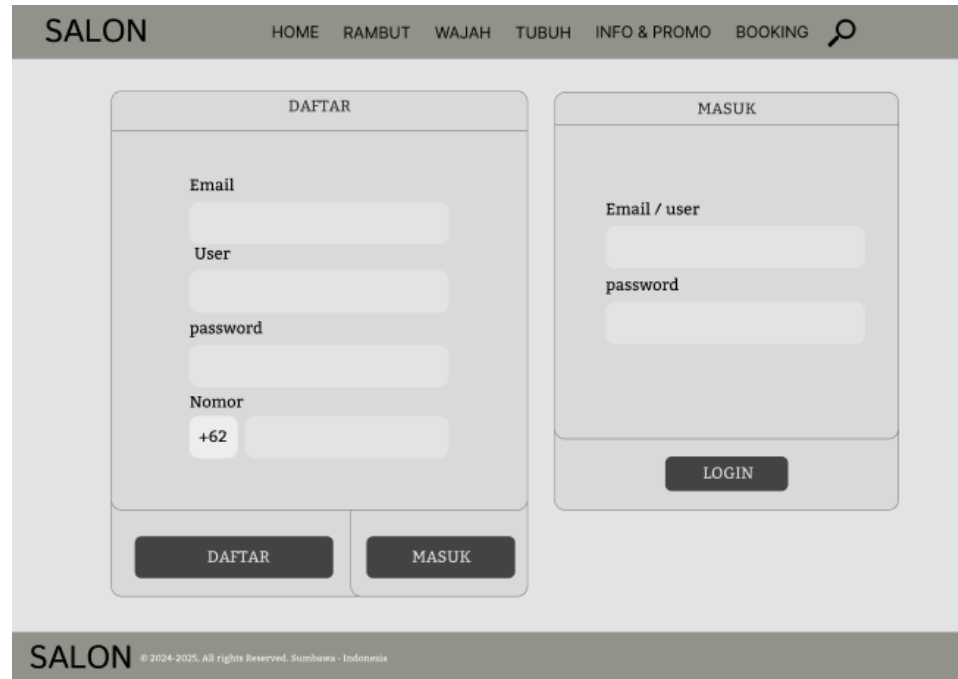
Halaman Admin ini akan di tampilkan pada saat selesai melakukan proses login, menu ini berisi tentang informasi umum, Daftar booking daftar customer dan laporan.



Gambar 13 Halaman Admin

4.6.3. Halaman Daftar/Login

Halaman registrasi merupakan halaman di mana pengguna melakukan daftar dengan memasukkan data diri seperti email, password, nama lengkap atau nick name, no.hp yang akan disimpan pada database agar user dapat login dengan memasukkan email beserta password.

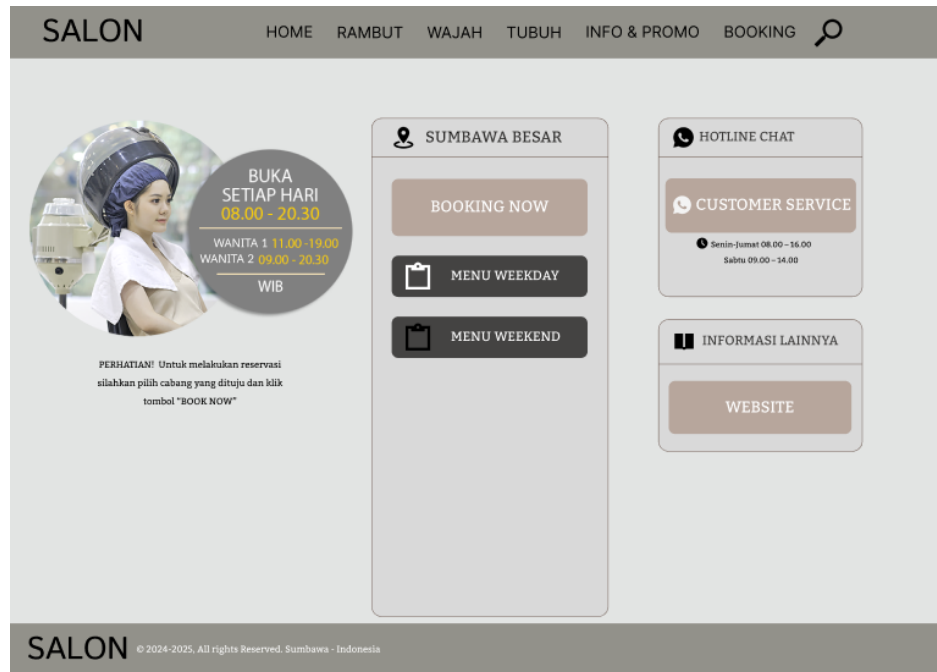


The screenshot displays the 'SALON' website's registration and login interface. The header features the brand name 'SALON' and navigation links: HOME, RAMBUT, WAJAH, TUBUH, INFO & PROMO, and BOOKING, accompanied by a search icon. The main content area is divided into two panels. The left panel, titled 'DAFTAR', contains input fields for 'Email', 'User', 'password', and 'Nomor' (with a '+62' country code selector), and a 'DAFTAR' button at the bottom. The right panel, titled 'MASUK', includes input fields for 'Email / user' and 'password', a 'LOGIN' button, and a 'MASUK' button at the bottom. The footer shows the 'SALON' logo and copyright information: '© 2024-2025. All rights Reserved. Sumbawa - Indonesia'.

Gambar 14 Halaman Daftar/login

4.6.4. Halaman Booking User

Halaman booking merupakan halaman user yang bertujuan untuk melakukan proses booking layanan salon sesuai dengan tanggal dan waktu yang diinginkan.



Gambar 15 Halaman booking user

4.6.5. Halaman Booking Report

Halaman Booking Report merupakan halaman yang dimana admin dapat melihat list , pencarian laporan booking dan memberikan Status pada setiap Customer.

ADMIN

HOME

BOOKING REPORT

LOG OUT

BOOKING REPORT

NO.	NAMA LENGKAP	EMAIL	NO HANDPHONE	TANGGAL & WAKTU	STATUS
1.	ADI	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
2.	AGUS	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
3.	SALEH	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
4.	UDIN	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
5.	MARNI	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
6.	ANGGARA	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
7.	RIZKY	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
8.	MAMANG	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
9.	IDAN	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
10.	BUDI	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
11.	BOBI	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION
12.	TARNO	ABC@GMAIL.COM	085X-XXXX-XXXX	24-07-2024 08:30	ACTION

LUNAS

PROSES

BUTUH TINDAKAN

<

1

>

Gambar 16 Halaman booking report